

Garis Besar "Rencana Promosi Koeksistensi Multikultural Prefektur Shiga (Edisi Revisi Kedua)"

1. Revisi rencana

Latar belakang, tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Jumlah penduduk asing di prefektur ini mencapai 32.995 jiwa pada akhir tahun 2019 (tren meningkat). Kecenderungan untuk tinggal lebih lama dan menetap. ○ Undang-undang Pengendalian Imigrasi yang direvisi mulai berlaku pada tahun 2019, dan izin tinggal "Keterampilan Khusus" ditetapkan. Jumlah penduduk asing pun diperkirakan akan meningkat di masa mendatang. ○ Meninjau kembali rencana tersebut agar lebih sesuai dengan situasi aktual, seperti penanganan perubahan kondisi ekonomi dan sosial serta isu-isu yang menyertainya.
Pemosisian	Pedoman yang menunjukkan arah di mana setiap entitas akan bekerja untuk menciptakan masyarakat koeksistensi multikultural di bawah filosofi "Konsep Dasar Prefektur Shiga"
Jangka waktu rencana	5 tahun mulai tahun fiskal 2020 hingga tahun fiskal 2024

2. Pola pikir dasar tentang promosi koeksistensi multikultural

1. Sosok masyarakat koeksistensi multikultural yang dituju Prefektur Shiga

- (1) Masyarakat dan ekonomi lokal direvitalisasi melalui peran aktif pemanfaatan keberagaman sambil menuju pembangunan hubungan yang setara sebagai pengemban masyarakat setempat oleh masing-masing warga prefektur.
- (2) Menghormati budaya satu sama lain dan meningkatnya daya pemahaman tentang budaya yang berbeda dan kepekaan internasional dari warga prefektur.
- (3) Majunya pembentukan komunitas desain universal yang dapat digunakan oleh semua orang.
- (4) Majunya pembentukan komunitas yang bekerja sama dengan berbagai entitas.
- (5) Kesadaran hak asasi manusia dari warga prefektur meningkat.

2. Tujuan dasar

Menjadi masyarakat lokal koeksistensi multikultural di mana semua orang yang tinggal, bekerja, dan belajar di Prefektur Shiga dapat berperan aktif memanfaatkan keberagaman sambil menghormati hak asasi manusia dan individualitas satu sama lain terlepas dari perbedaan kebangsaan, etnis, dll.

Definisi koeksistensi multikultural

Orang-orang dari kebangsaan dan etnis yang berbeda hidup bersama sebagai anggota masyarakat lokal sambil saling mengenali perbedaan budaya satu sama lain dan berusaha membangun hubungan yang setara.

(Dari "Laporan Kelompok Studi tentang Promosi Koeksistensi Multikultural" oleh Kementerian Dalam Negeri dan Komunikasi, Maret 2006)

4. Pengembangan langkah-langkah koeksistensi multikultural

[Tujuan aksi 1] Bantuan komunikasi dengan hati yang menyatu



Memberikan bantuan agar penduduk asing dapat memperoleh dengan pasti informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk mendorong komunikasi yang lancar di masyarakat lokal.

Arah langkah

- (1) Multilingualisasi informasi di wilayah tersebut
- (2) Menyediakan kesempatan belajar bahasa Jepang dan masyarakat Jepang

[Tujuan aksi 2] Bantuan hidup untuk tinggal dengan tenang



Menciptakan lingkungan di mana setiap orang dapat hidup dengan aman dan tenang.

Arah langkah

- (1) Bantuan perumahan untuk hidup tenang
- (2) Pembentukan sistem kesehatan, medis, dan kesejahteraan yang dapat digunakan dengan tenang
- (3) Tanggapan bencana
- (4) Peningkatan bantuan keamanan hidup

[Tujuan aksi 3] Bantuan Bantuan untuk partisipasi aktif SDM asing



Sebagai SDM yang berharga dan menunjang perekonomian dan masyarakat lokal, kami menerima SDM asing dengan lancar dan tepat serta mendukung partisipasi aktif berbagai SDM asing.

- Arah langkah (1) Penerimaan SDM asing dan bantuan agar dapat berkiprah

[Tujuan aksi 4] Membina SDM yang akan memimpin generasi penerus



Menghargai individualitas setiap anak dan berupaya untuk mengembangkan orang-orang dengan hati yang kaya dan kuat yang akan membuka masa depan.

Arah langkah

- (1) Pembentukan lingkungan pendidikan

[Tujuan aksi 5] Pembentukan komunitas koeksistensi multikultural yang dinamis



Mengeliminasi prasarangka dan diskriminasi, mendorong saling pengertian, dan berupaya dalam membentuk komunitas yang dinamis yang memanfaatkan setiap kekuatan semaksimal mungkin.

Arah langkah

- (1) Peningkatan kesadaran bagi masyarakat lokal
- (2) Pembentukan komunitas yang aktif dan memanfaatkan keragaman